PROFIL DESA/WILAYAH KKN DESA MEKARASIH

A. Identitas

Nama Desa : Mekarasih

Kecamatan : Jatigede

Kabupaten : Sumedang

Kelompok : Kelompok 18 Desa Mekarasih

DPL : Dr. Rizal Ahmad Fauzi, M.Pd

Mitra : Pemerintah Desa Mekarasih

Sasaran : Masyarakat Desa

B. Ringkasan

Desa Mekarasih merupakan salah satu desa di Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang dengan luas wilayah sekitar 960,50 Ha dan jumlah penduduk 2.762 jiwa. Sebagian besar masyarakat bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan kecil, dan usaha mikro. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen, ditemukan beberapa permasalahan utama berupa keterbatasan infrastruktur desa, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik, kurang optimalnya pemberdayaan ekonomi masyarakat, rendahnya kapasitas kelembagaan desa, serta masih perlunya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi lapangan, wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program melibatkan pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, sekolah, PKK, Karang Taruna, dan kelompok masyarakat.

Hasil awal kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan edukasi, bertambahnya pengetahuan masyarakat pada bidang yang menjadi sasaran program, serta tersusunnya berbagai media edukasi dan dokumentasi kegiatan. Ke depan diperlukan keberlanjutan program melalui sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan perguruan tinggi agar dampak pemberdayaan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

C. Kondisi Desa

1. Geografi

   Desa Mekarasih merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 960,50 hektare yang terbagi ke dalam tiga dusun, tujuh Rukun Warga (RW), dan sembilan belas Rukun Tetangga (RT). Secara administratif, Desa Mekarasih berbatasan dengan Perum Perhutani di sebelah utara, Desa Sukamanah dan Desa Sarimekar Kecamatan Jatinunggal di sebelah timur, serta kawasan genangan Waduk Jatigede di sebelah selatan dan barat. Kondisi geografis desa didominasi oleh kawasan perbukitan dan lahan pertanian sehingga sebagian besar wilayah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, serta hutan rakyat.

2. Demografi

   Berdasarkan data Pemerintah Desa Mekarasih Tahun 2026, jumlah penduduk Desa Mekarasih mencapai 2.762 jiwa, yang terdiri atas 1.424 penduduk laki-laki dan 1.338 penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk berada pada usia produktif, sehingga desa memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar dalam mendukung pembangunan. Dari sisi pendidikan, mayoritas masyarakat telah menamatkan pendidikan dasar hingga menengah, sedangkan lulusan perguruan tinggi masih relatif sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan masyarakat masih menjadi salah satu kebutuhan pembangunan desa.

3. Fasilitas Desa

   Desa Mekarasih telah memiliki berbagai fasilitas umum yang mendukung aktivitas masyarakat. Sarana pendidikan terdiri atas empat PAUD, dua Sekolah Dasar Negeri, satu Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), satu pondok pesantren, satu SMP swasta, dan satu SMA swasta. Selain itu, tersedia pula sarana ibadah berupa sembilan masjid jami dan lima musala yang tersebar di beberapa wilayah desa. Untuk mendukung kegiatan olahraga dan sosial masyarakat, desa memiliki lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan tenis meja, lapangan bulu tangkis, serta gedung olahraga (GOR). Keberadaan berbagai fasilitas tersebut menjadi salah satu modal penting dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

4. Kondisi Ekonomi

Perekonomian masyarakat Desa Mekarasih didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, buruh tani, wiraswasta, serta pelaku usaha mikro. Desa juga memiliki berbagai potensi ekonomi berupa usaha pengolahan makanan ringan, pengrajin anyaman, penggilingan padi, bengkel, warung, peternakan, dan usaha kecil lainnya. Potensi tersebut didukung oleh luasnya lahan pertanian dan perkebunan yang dimiliki desa. Namun demikian, pengembangan ekonomi masyarakat masih menghadapi kendala berupa terbatasnya pemasaran produk serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung promosi dan pemasaran hasil usaha masyarakat.

5. Kondisi Kesehatan

Pelayanan kesehatan masyarakat Desa Mekarasih didukung oleh keberadaan Polindes, Posyandu, serta kader kesehatan yang secara rutin melaksanakan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, balita, dan lansia. Program kesehatan yang dilaksanakan meliputi pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, penimbangan balita, serta penyuluhan mengenai gizi dan pencegahan stunting. Meskipun demikian, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat serta pemenuhan gizi keluarga masih perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan.

6. Kondisi Lingkungan

Lingkungan Desa Mekarasih memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, seperti lahan pertanian, perkebunan, hutan rakyat, mata air, serta kawasan yang berdekatan dengan Waduk Jatigede. Potensi tersebut memberikan peluang bagi pengembangan sektor pertanian, peternakan, dan pariwisata berbasis alam. Di sisi lain, desa masih menghadapi beberapa permasalahan lingkungan, antara lain keterbatasan akses air bersih di beberapa wilayah, kondisi drainase yang belum optimal, serta adanya titik-titik rawan longsor terutama pada musim hujan. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kualitas infrastruktur lingkungan.

7. Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat Desa Mekarasih memiliki kehidupan sosial yang harmonis dengan budaya gotong royong yang masih terjaga. Berbagai kegiatan kemasyarakatan, keagamaan, dan budaya rutin dilaksanakan melalui organisasi seperti PKK, Karang Taruna, kelompok tani, Gapoktan, Posyandu, serta lembaga kemasyarakatan lainnya. Nilai-nilai kebersamaan, musyawarah, dan kepedulian sosial menjadi karakter masyarakat dalam mendukung pembangunan desa. Selain itu, berbagai kegiatan keagamaan dan tradisi lokal masih dilestarikan sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Desa Mekarasih. Kondisi sosial budaya tersebut menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung keberhasilan program-program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan KKN.

D. Masalah & Potensi

1. Hasil Survei, Observasi, dan Wawancara

Berdasarkan hasil survei, observasi lapangan, wawancara dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, kader PKK, pelaku UMKM, serta masyarakat Desa Mekarasih, diperoleh gambaran mengenai kondisi desa yang menunjukkan bahwa Desa Mekarasih memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembangunan desa. Permasalahan tersebut meliputi kondisi infrastruktur jalan yang di beberapa titik masih mengalami kerusakan, sistem drainase yang belum memadai sehingga meningkatkan risiko genangan dan longsor pada musim hujan, serta keterbatasan akses air bersih di beberapa wilayah. Selain itu, pelayanan administrasi desa berbasis teknologi informasi masih belum optimal sehingga diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pelayanan publik.

Di bidang ekonomi, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, peternak, dan pelaku usaha mikro. Meskipun memiliki potensi hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan yang cukup besar, pemasaran produk lokal masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pemanfaatan media digital dan perluasan jaringan pemasaran. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga belum berkembang secara optimal sehingga belum mampu menjadi penggerak utama

perekonomian desa. Di sisi lain, tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan, kebersihan, serta pola hidup sehat masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Potensi Desa

   Di balik berbagai permasalahan yang ada, Desa Mekarasih memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Potensi sumber daya alam berupa lahan pertanian, perkebunan, hutan rakyat, peternakan, sumber mata air, dan kedekatan wilayah dengan kawasan Waduk Jatigede menjadi modal utama dalam pengembangan sektor pertanian, peternakan, serta wisata berbasis alam. Selain itu, desa memiliki berbagai potensi ekonomi melalui keberadaan UMKM yang bergerak di bidang pengolahan makanan ringan, anyaman, perdagangan, dan usaha kecil lainnya yang berpotensi dikembangkan melalui pemasaran digital.

   Potensi sumber daya manusia juga cukup besar karena sebagian besar penduduk berada pada usia produktif serta didukung oleh keberadaan berbagai organisasi kemasyarakatan seperti PKK, Karang Taruna, Kelompok Tani, Gapoktan, Posyandu, BPD, dan LPM. Organisasi-organisasi tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan desa dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Budaya gotong royong yang masih kuat serta tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan menjadi modal sosial yang sangat mendukung keberhasilan program-program pembangunan maupun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

3. Peta Potensi dan Permasalahan Desa

   Berdasarkan hasil identifikasi lapangan, potensi dan permasalahan Desa Mekarasih tersebar di beberapa wilayah sesuai karakteristik masing-masing dusun. Wilayah pertanian dan perkebunan menjadi pusat potensi ekonomi desa yang perlu terus dikembangkan melalui peningkatan produktivitas, inovasi, dan pemasaran hasil pertanian. Di sisi lain, beberapa wilayah juga memiliki permasalahan berupa kondisi jalan yang memerlukan perbaikan, drainase yang belum memadai, serta daerah yang rawan longsor ketika musim hujan. Potensi UMKM tersebar di beberapa dusun dan memiliki peluang untuk dikembangkan melalui promosi digital serta peningkatan kualitas produk. Seluruh potensi dan permasalahan tersebut dapat divisualisasikan

dalam peta potensi dan peta permasalahan desa sebagai dasar dalam penyusunan program pembangunan desa maupun program kerja KKN agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

E. Program KKN

1. Tujuan

   Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekarasih bertujuan untuk mendukung pembangunan desa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendukung pengembangan ekonomi lokal, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan, serta membantu pemerintah desa dalam menyediakan media informasi dan promosi desa. Selain itu, program KKN juga bertujuan mempererat kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam upaya menciptakan pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.

2. Sasaran

   Sasaran pelaksanaan program KKN meliputi Pemerintah Desa Mekarasih, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), ibu hamil dan ibu balita, siswa SMP dan SMA, anak-anak, Karang Taruna, kader PKK, serta seluruh masyarakat Desa Mekarasih. Penentuan sasaran dilakukan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat sehingga setiap program dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kondisi desa.

3. Metode Pelaksanaan

   Pelaksanaan program KKN menggunakan metode partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tahapan pelaksanaan diawali dengan observasi lapangan, survei, dan wawancara bersama pemerintah desa serta tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa. Selanjutnya dilakukan penyusunan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, sosialisasi, pendampingan, pelatihan, praktik langsung, serta pembuatan media informasi desa. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi bersama pemerintah desa sebagai bentuk tindak lanjut terhadap program yang telah dilaksanakan.

4. Jadwal Pelaksanaan

   Program KKN dilaksanakan selama masa pengabdian mahasiswa di Desa Mekarasih sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia yaitu selama 40 Hari. Selama pelaksanaan KKN, setiap program dilaksanakan secara bertahap berdasarkan waktu yang telah disepakati bersama pemerintah desa dan masyarakat dengan menyesuaikan kondisi serta kebutuhan di lapangan.

5. Mitra

   Pelaksanaan program KKN melibatkan berbagai pihak sebagai mitra kerja, yaitu Pemerintah Desa Mekarasih, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), PKK, Posyandu, Polindes, Karang Taruna, Kelompok Tani, pelaku UMKM, SMP dan SMA Bina Harapan Jatigede, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta masyarakat Desa Mekarasih. Kolaborasi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan seluruh program kerja.

6. Program Kerja dan Output

   Pelaksanaan program kerja KKN di Desa Mekarasih dirancang berdasarkan kompetensi masing-masing program studi sehingga setiap kegiatan dapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa. Program kerja meliputi program studi Industri Pariwisata, Pendidikan Jasmani, dan Keperawatan yang saling mendukung dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Mekarasih.

   a. Program Studi Industri Pariwisata

      Mahasiswa Program Studi Pariwisata melaksanakan kegiatan yang berfokus pada pengembangan potensi desa dan promosi wisata berbasis digital. Program kerja yang dilaksanakan meliputi pembuatan Video Profil Desa Mekarasih sebagai media promosi potensi desa, penyusunan Peta Desa Mekarasih yang memuat batas wilayah, fasilitas umum, lokasi UMKM, dan potensi desa, serta pendampingan promosi digital terhadap UMKM Rahayu Mekar, Sauyunan, dan Asih Mekar melalui platform TikTok dan penambahan titik lokasi usaha pada Google Maps. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik desa serta memperluas jangkauan pemasaran produk lokal. Berikut merupakan output Program Studi Industri Pariwisata:

- Video Profil Desa Mekarasih.
- Peta Desa Mekarasih.
- Promosi digital UMKM melalui TikTok.
- Penambahan lokasi UMKM pada Google Maps.

b. Program Studi Pendidikan Jasmani

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani melaksanakan program yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani serta menumbuhkan semangat hidup sehat dan sportivitas masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Rabu Bersih dan Senam Bersama di setiap dusun selama masa KKN serta penyelenggaraan Perlombaan Anak-anak di RW 5 sebagai sarana pembinaan aktivitas fisik, sportivitas, kerja sama, dan kebersamaan. Program ini juga menjadi media untuk mengajak masyarakat membiasakan pola hidup aktif dan sehat. Berikut merupakan output Program Studi Pendidikan Jasmani:

- Kegiatan senam bersama masyarakat.
- Kegiatan mingguan Rabu Bersih di setiap dusun.
- Terlaksananya perlombaan anak-anak.
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik dan olahraga

c. Program Studi Keperawatan

Mahasiswa Program Studi Keperawatan melaksanakan program yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan promotif dan preventif. Program utama yang dilaksanakan adalah Penyuluhan Pencegahan Stunting di Polindes dan beberapa Posyandu Desa Mekarasih serta Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan NAPZA kepada siswa SMP dan SMA Bina Harapan Jatigede. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, pencegahan stunting sejak dini, serta bahaya penyalahgunaan narkotika bagi remaja. Berikut merupakan output Program Studi Keperawatan:

- Terlaksananya penyuluhan stunting di Polindes dan Posyandu.
- Terlaksananya penyuluhan NAPZA di SMP dan SMA Bina Harapan Jatigede.
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan siswa mengenai kesehatan.

F. Hasil & Rekomendasi

1. Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekarasih secara umum telah berjalan dengan baik berkat kerja sama antara mahasiswa KKN, Pemerintah Desa Mekarasih, serta masyarakat. Seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal dan memperoleh partisipasi aktif dari berbagai unsur masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan UMKM melalui promosi digital, pembuatan video profil desa, penyuluhan pencegahan stunting, penyuluhan bahaya NAPZA, pembuatan dan pemasangan plang RW, penyusunan peta Desa Mekarasih, kegiatan Rabu Bersih dan senam bersama, serta perlombaan anak-anak.

Program pendampingan UMKM memberikan hasil berupa meningkatnya media promosi bagi UMKM Rahayu Mekar, Sauyunan, dan Asih Mekar melalui platform TikTok serta penambahan titik lokasi usaha pada Google Maps sehingga memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi usaha. Pembuatan video profil desa dan peta desa juga menghasilkan media informasi yang dapat dimanfaatkan Pemerintah Desa sebagai sarana promosi potensi desa kepada masyarakat luas.

Di bidang kesehatan, penyuluhan stunting yang dilaksanakan di Polindes dan beberapa Posyandu mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil dan ibu balita mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang serta upaya pencegahan stunting sejak dini. Sementara itu, penyuluhan mengenai bahaya NAPZA kepada siswa SMP dan SMA Bina Harapan Jatigede memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat.

Pada bidang sosial kemasyarakatan, kegiatan Rabu Bersih dan senam bersama berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus mendorong pola hidup sehat. Perlombaan anak-anak yang diselenggarakan di RW 5 juga mampu meningkatkan semangat kebersamaan, sportivitas, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Selain itu, pemasangan plang RW memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun pendatang dalam mengenali wilayah administrasi Desa Mekarasih.

2. Rekomendasi Tidak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi tindak lanjut bagi Pemerintah Desa Mekarasih maupun masyarakat. Pemerintah desa diharapkan dapat melanjutkan pemanfaatan media promosi digital yang telah dibuat untuk mendukung pemasaran produk UMKM serta memperbarui informasi pada video profil dan peta desa secara berkala. Kegiatan penyuluhan mengenai stunting, kesehatan, dan bahaya NAPZA juga perlu dilaksanakan secara rutin melalui kerja sama dengan Puskesmas, Posyandu, dan lembaga pendidikan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan Rabu Bersih dan senam bersama diharapkan menjadi agenda rutin masyarakat guna menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesehatan warga. Pemerintah desa juga disarankan untuk terus mengembangkan potensi UMKM, memperkuat pengelolaan BUMDes, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa. Sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, perguruan tinggi, dan berbagai pemangku kepentingan perlu terus dipertahankan agar program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi pembangunan Desa Mekarasih.

3. Dokumentasi Kegiatan

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Perlombaan Anak-anak RW 5	 

2	Pendampingan UMKM dan Promosi Digital	     

3	Video Profil Desa	 
4	Penyuluhan Stunting	   

5	Penyuluhan NAPZA	 
6	Pembuatan Plang RW	 

7	Pembuatan Peta Desa	 
8	Rabu Bersih dan Senam Bersama	 